

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tangan berperan dalam rantai penularan penyakit infeksi, sehingga menjaga kebersihan kulit tangan sangat penting dalam pencegahan infeksi terutama yang berhubungan dengan tindakan medis. Caranya antara lain dengan mencuci tangan sebelum melakukan tindakan medis memakai sabun dan air yang mengalir. Sekarang ini banyak sekali sabun yang beredar di pasaran, beberapa di antaranya adalah sabun antiseptik yang secara laboratorium dianggap lebih baik bila dibandingkan dengan sabun biasa karena sifatnya yang dapat membunuh kuman.

Sabun antiseptik yang banyak digunakan sebelum tindakan medis antara lain berisi *triclosan (Tcl)* dengan konsentrasi yang berbeda-beda (0,02%-0,3%) dan ada juga yang berisi *povidone iodine*, tentunya dengan konsentrasi yang berbeda-beda pula. Sabun antiseptik disebut baik jika sabun tersebut mempunyai spektrum yang luas (dapat membunuh bakteri gram positif dan gram negatif) dan aman bagi penggunaannya (tidak toksik).

Dalam memilih sabun antiseptik, sebaiknya diperhatikan pula efektivitasnya sebab kemampuan masing – masing sabun antiseptik dalam membunuh mikro organisme di kulit berbeda – beda.

1.2. Identifikasi Masalah

Apakah *triclosan* dan *povidone iodine* pada sabun mengurangi jumlah mikroba kulit.

1.3. Maksud dan Tujuan

Ingin mengetahui apakah *triclosan* dan *povidone iodine* pada sabun mengurangi jumlah mikroba kulit.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dalam menjaga hygiene kulit, disamping itu kegunaan praktisnya antara lain agar konsumen dapat memilih sabun antiseptik yang bermanfaat untuk menjaga kebersihan kulit sehingga penyebaran penyakit infeksi dapat dikurangi.

1.5. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan secara prospektif eksperimental sungguhan, mengetahui pengaruh cuci tangan dengan *triclosan* dan *povidone iodine* secara bakteriologis dan menentukan jumlah pertumbuhan koloni kuman.

1.6. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Bandung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari - Mei 2002.